

**LAPORAN PENELITIAN  
DOSEN PEMULA**



**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN  
PERILAKU PACARAN GENERASI Z DIMASA PANDEMI COVID 19  
PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**Sebagai Salah Satu Bentuk Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

**OLEH :**

<b>Nama</b>	<b>NIPY</b>
<b>Umi Baroroh, S.SiT.,M.Kes</b>	<b>05.06.022</b>
<b>Ilma Ratih Zukrufiana, S.Tr.Keb.,M.Keb</b>	<b>03.021.508</b>

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL  
AGUSTUS 2021**

---

**SK Direktur Nomor : 098.05/PHB/V/2021 Tanggal 31 Maret 2021  
Surat Perjanjian Pelaksana Penelitian  
Nomor : 022.16/P3M.PHB/V/2021 Tanggal 6 Mei 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
LAPORAN PENELITIAN**

**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN  
PERILAKU PACARAN GENERASI Z DIMASA PANDEMI COVID 19  
PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**Sebagai Salah Satu Bentuk Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Oleh :

**Umi Baroroh, S.SiT.,M.Kes**

**NIPY. 05.006.022**

**Ilma Ratih Zukrufiana, S.Tr.Keb.,M.Keb**

**NIPY. 03.021.508**

Tegal, Agustus 2021

Menyetujui

Mengusulkan

Ketua Program Studi DIII Kebidanan  
Politeknik Harapan Bersama Tegal



**Nilatul Izah, S.ST.M.Keb**  
**NIPY. 11.009.061**

Menyetujui,

Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Politeknik Harapan Bersama Tegal



**Kusnadi, M.Pd**  
**NIPY. 04.015.217**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN**

- 1. Judul** : PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI  
DENGAN PERILAKU PACARAN GENERASI Z DIMASA PANDEMI  
COVID 19 PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
- 2. Ketua Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Umi Baroroh, S.SiT, M. Kes
  - b. NIDN : 0620018402
  - c. NIPY : 05.006.022
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Program Studi : DIII Kebidanan
  - f. Alamat e-mail :
- 3. Jumlah Anggota** : 1
- Nama Anggota 1 : Ilma Ratih Zukrufiana, S.Tr.Keb.,M.Keb
- Biaya Penelitian** : Rp. 2,971,000

Tegal, Agustus 2021

Reviewer 1

IROMA MAULIDA, SKM, M.Epid

NIPY. 10.009.058

Menyetujui

Ketua Prodi DIII Kebidanan  
Politeknik Harapan Bersama

NILATUL IZZAH, S.ST, M.Keb

NIPY. 11.009.061

Mengetahui,

Wakil Direktur 1  
Politeknik Harapan Bersama

apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc

NIPY. 10.007.038

Reviewer 2

Inur Tivani, S.Si, M.Pd

NIPY. 09.015.239

Ketua Tim Pelaksana  
Penelitian

Umi Baroroh, S.SiT, M. Kes

NIPY. 05.006.022

Mengesahkan,

Ketua P3M  
Politeknik Harapan Bersama

Kushadi, M.Pd

NIPY. 04.015.217

## PERNYATAAN TIM PELAKSANA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini tidak pernah dibuat oleh tim pelaksana penelitian lain dengan tema, judul, isi, metode, obyek penelitian yang sama.
2. Penelitian ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi
3. Dalam penelitian ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Tegal, 7 Agustus 2021



Ketua Tim Penelitian

Umi Baroroh, S.SiT., M.Kes

NIPY. 05.006.022

(.....)

Anggota Penelitian 1

Ilma Ratih Zukrufiana, S.Tr.Keb. M.Keb

NIPY.03.021.508

(.....)

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga tim pelaksana dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.”

Pada kesempatan ini, tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada yang kami hormati :

1. Nizar Suhendra, SE., M.PP, Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Kusnadi, M.Pd, Ketua P3M Politeknik Harapan Bersama
3. Nilatul Izah, S.ST, M.Keb, Ketua Program Studi DIII Kebidanan
4. Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yang bersedia menjadi responden

Tim pelaksana menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat bagi semua warga Kota Tegal.

Tegal, 7 Agustus 2021  
Ketua Tim Pengusul

Umi Baroroh, S.SiT,M.Kes  
NIPY. 05.006.022

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	5
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah .....	3
1.4. Tujuan .....	4
1.5. Manfaat .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Tingkat Pengetahuan .....	1
2.2. Perilaku .....	7
2.3. Kesehatan Reproduksi .....	8
2.4. Generasi Z .....	10
2.5. Perilaku Pacaran .....	12
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
3.1. Desain Penelitian .....	13
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	13
3.3. Tahap Penelitian .....	14
3.4. Lokasi Penelitian .....	15
3.5. Sumber Data .....	15
3.6. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	15
3.7. Kisi-kisi Soal .....	17

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	20
4.2. Pembahasan .....	25
4.3. Luaran yang dicapai .....	26
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>27</b>
5.1. Kesimpulan .....	27
5.2. Saran .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>29</b>
<b>ORGANISASI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>REALISASI ANGGARAN .....</b>	<b>35</b>
<b>PEMBAGIAN TUGAS PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.8.1 Kisi – kisi soal Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	17
Tabel 3.8.2 Kisi – kisi soal Perilaku Pacaran	17
Tabel 4.1.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	20
Tabel 4.1.1.2 Karakteristik responden berdasarkan umur	20
Tabel 4.1.1.3 Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan	20
Tabel 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Pacar	21
Tabel 4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	21
Tabel 4.1.1.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Pacaran Selama Pandemi	22
Tabel 4.1.1.7 Penggunaan Media Sosial Untuk mengakses video atau gambar porno	22
Tabel 4.1.1.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan program studi	23
Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.	24



## ABSTRAK

Generasi Z yang lahir pada tahun 1995 – 2010, merupakan generasi yang paling muda yang baru memasuki angkatan kerja. Generasi ini biasanya disebut dengan generasi internet atau Igeneration. Generasi Z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya, sehingga informasi yang di dapatkan tidak terbatas. Salah satu dampak dari pandemic ini adalah kurangnya informasi pendidikan yang benar khususnya mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dari guru maupun dari pelayanan kesehatan, tetapi dengan mudah tersaji video-video asusila di media social yang saat ini banyak dijadikan contoh anak-anak generasi Z. Hal ini mendasari peneliti untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Alasan memilih mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yaitu mahasiswa belum pernah terpapar penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non kspерimen yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Dengan populasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tingkat II, sejumlah 1356 mahasiswa, dan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner.

Analisis yang digunakan uji chi square dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung yang dihasilkan lebih besar dari  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 95%, batas kemaknaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%) serta Sebagian besar responden memiliki perilaku baik 155 responden (70.78%). Pada analisis bivariate didapatkan hasil tingkat signifikansi 0,032 ( $P < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi z dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

**Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Perilaku pacaran, generasi Z**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permasalahan yang paling sering terjadi pada masa remaja saat ini adalah masalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja mengacu pada kesejahteraan fisik, emosional dan mencakup kemampuan remaja untuk menjadi sehat dan tetap bebas dari kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi yang tidak aman, penyakit menular seksual (IMS), HIV/AIDS, dan kekerasan seksual<sup>[1]</sup>.

Masalah lain yang teridentifikasi adalah masalah kesehatan reproduksi dan perilaku berisiko pada remaja. Berdasarkan data Global School Health Survey 2015 terdapat 3,3% remaja anak usia 15-19 tahun mengidap AIDS; hanya 9,9% perempuan dan 10,6% laki-laki usia 15-19 tahun memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV AIDS; dan sebanyak 0,7% remaja perempuan dan 4,5% remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seksual pranikah<sup>[2]</sup>.

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan dengan melakukan pendidikan kesehatan. Notoadmodjo menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi oranglain, baik individu, kelompok, dan masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan kesehatan. Hasil yang diharapkan dari suatu pendidikan kesehatan adalah terciptanya perilaku yang kondusif bagi kesehatan<sup>[1]</sup>.

Teknologi Informasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendalami pengetahuan akan pendidikan seks anak sejak dini sehingga bisa memberikan informasi yang benar tentang pendidikan seks. Namun harus diwaspadai juga situs-situs yang menyesatkan jika mencari melalui internet. Harus mencari dari situs yang benar-benar terpercaya sehingga informasi benar-benar bermanfaat<sup>[3]</sup>.

Bagi generasi Z, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap internet sudah menjadi budaya global, sehingga berpengaruh terhadap nilai dan pandangan tujuan hidup mereka. Generasi ini (milenial) tumbuh seiring dengan munculnya berbagai terobosan baru dalam teknologi komunikasi, dari mulai SMS, Email, aplikasi Instant Messaging seperti BBM, Whatsapp, Line, dan berbagai bentuk komunikasi tertulis lainnya <sup>[4]</sup>.

Pada era digital 4.0 saat ini, cara memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat mempunyai cara yang baru yakni dengan memanfaatkan aplikasi android. Hal ini didukung dengan semakin banyaknya kepemilikan android oleh masyarakat. Data dari Kominfo ditemukan bahwa lembaga survei digital marketer menyampaikan diperkirakan pada tahun 2018 pengguna internet sebanyak 123 juta jiwa, dan 80% diantaranya adalah remaja berusia 15- 19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri mulai menggunakan handphone pada umur yang relatif muda dan sering dari pada remaja pria <sup>[3]</sup>.

Hasil penelitian ditemukan bahwa buku pegangan ( $p = 0.31$ ), koran ( $p = 0.46$ ), TV ( $p = 0.63$ ), radio ( $p = 1.00$ ), VCD ( $p = 0.92$ ), dan Internet ( $p = 0.13$ ) tidak memiliki hubungan dengan sikap. Sedangkan internet ( $p = 0.03$ ), koran ( $p = 0.01$ ), dan radio ( $p = 0.02$ ) berhubungan dengan perilaku, namun buku pegangan ( $p = 0.14$ ), TV ( $p = 0.49$ ), dan VCD ( $p = 1.00$ ) tidak memiliki hubungan dengan perilaku. Media internet, radio, dan koran berhubungan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja<sup>[5]</sup>. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Adapun novelty dengan penelitian serupa yaitu penelitian kami dilakukan kepada remaja akhir yang seharusnya lebih bertanggung jawab dalam berperilaku pacaran dan kami mencoba untuk mencari informasi cyber sex yang sering digunakan oleh remaja, dengan instrument yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan *googledrive*, sehingga hasil kuesioner kita tidak perlu menginput satu persatu. Alasan memilih mahasiswa

Politeknik Harapan Bersama yaitu mahasiswa belum pernah terpapar penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, mahasiswa PHB merupakan termasuk rentan usia sebagai generasi Z yang sangat memahami teknologi terutama media social sehingga penulis ingin melihat bagaimana perilaku pacaran pada mahasiswa PHB.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Generasi Z biasanya disebut dengan generasi internet atau I-generation. Generasi Z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudah banyak dikenalkan oleh teknologi dan sangat akrab dengan smartphone dan dikategorikan sebagai generasi yang kreatif. Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama saat ini termasuk dalam generasi Z yang mungkin dengan mudah melakukan cybersex. Maka dengan ini rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar kesehatan reproduksi remaja dan perilaku berpacarannya
- b. Informasi yang disajikan yaitu : pengetahuan kesehatan reproduksi, karakteristik sebagai generasi Z, media yang sering di akses oleh mahasiswa

## **1.4 Tujuan**

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden
- b. Untuk mengetahui pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi
- c. Untuk mengetahui perilaku pacaran responden selama pandemi
- d. Untuk mengetahui media social yang sering digunakan responden

## **1.5 Manfaat**

### 1.4.1 Bagi BKKBN

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi BKKBN dalam pemberian materi kesehatan reproduksi pada generasi Z.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai sumber informasi dan dapat menambah referensi bahan bacaan pembelajaran atau perkuliahan bagi mahasiswa dan menambah ilmu pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.

## **BAB II**

### **TINJUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tingkat Pengetahuan**

Tingkat Pengetahuan Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu: 1)Tahu (Know) Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu 2)Memahami (Comprehension)suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta 3)Aplikasi (Aplication) Suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya 4)Analisis (Analysis) kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya 5)Sintesis (Synthesis) Suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru 6)Evaluasi (Evaluation) Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan [8]:

- 1) Pendidikan, Proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).
- 2) Informasi atau Media Massa, Suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

- 3) Sosial, Budaya dan Ekonomi. Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk meningkatkan pengetahuan.
- 4) Lingkungan, mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik. Jika seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang yang berada di sekitar orang pengangguran dan tidak berpendidikan.
- 5) Pengalaman. Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.
- 6) Usia, Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah [8].

Pengukuran tingkat pengetahuan Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian.

Menurut Arikunto (2006) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

- 1) Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 75\%$ .
- 2) Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 74%
- 3) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $< 55\%$

## **2.2 Perilaku**

Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia tindakan atau aktivitas, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar. Dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik<sup>[9]</sup>.

Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud digolongkan menjadi dua, yakni: 1) Pasif, sebuah perilaku yang tanpa tindakan nyata atau konkrit 2) Aktif, sebuah perilaku manusia dengan dibuktikan dengan sebuah tindakan konkrit atau nyata (Notoatmodjo, 2003).

Pengukuran atau cara mengamati perilaku dapat dilakukan melalui dua cara, pengamatan (observasi), yaitu mengamati secara langsung tindakan dari subjek. Secara tidak langsung menggunakan metode mengingat kembali (recall), dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan terhadap subjek tentang apa yang telah dilakukan berhubungan dengan objek tertentu Notoatmojo (2015).

Perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu: 1) Perilaku tertutup, Respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dalam bentuk terselubung atau tertutup. Respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain 2) Perilaku terbuka, Respon seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon



terhadap terhadap stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (practice).

### **2.3 Kesehatan Reproduksi**

Kesehatan reproduksi adalah kesehatan secara fisik, mental, dan kesejahteraan sosial secara utuh pada semua hal yang berhubungan dengan sistem dan fungsi, serta proses reproduksi. Ruang lingkungannya meliputi kesehatan ibu dan bayi baru lahir, pencegahan dan penanggulangan infeksi saluran reproduksi, pencegahan dan penanggulangan komplikasi aborsi, kesehatan reproduksi remaja, kanker pada usia lanjut dan berbagai aspek reproduksi lain. Hak-hak reproduksi antara lain: hak mendapatkan informasi, pendidikan, pelayanan, perlindungan, kebebasan berfikir, menentukan jumlah anak dan kehamilan, membangun dan merencanakan keluarga serta hal lain yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi.

Ruang lingkup pelayanan kesehatan reproduksi esensial dan komprehensif mencakup 5 (lima) komponen atau program terkait, yaitu Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Keluarga Berencana, Program Kesehatan Reproduksi Remaja, Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Seksual (PMS) termasuk HIV/AIDS, dan Program Kesehatan Reproduksi pada Usia Lanjut.

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Tujuan dari program kesehatan reproduksi remaja secara eksplisit dinyatakan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan dan hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksinya dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang. Landasan hukum yang dipergunakan sebagai dasar dalam pembinaan KRR antara lain UU

no. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak dan UU no. 10 tahun 1992 tentang Pengembangan Kependudukan dan Keluarga Sejahtera.

Sasaran utama program KKR adalah kelompok remaja usia 10-19 tahun baik di lingkungan sekolah atau di luar sekolah. Secara garis besar ruang lingkup program KRR meliputi:

- a. Perkembangan seksualitas dan resiko (termasuk pubertas, anatomi dan fisiologi organ reproduksi dan kehamilan tidak diinginkan) dan penundaan usia kawin,
- b. Pencegahan Infeksi Menular Seksual (IMS), HIV dan AIDS,
- c. Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya),
- d. Masalah-masalah remaja yang terkait dengan dampak dari resiko TRIAD KRR seperti: kenakalan remaja, perkelahian antar remaja dan lain-lain.

Tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, tidak memberikan hal positif bagi perilaku seksual remaja. Hal ini juga menunjukkan bahwa saat ini sudah terjadi pergeseran perilaku seksual dikalangan para remaja<sup>[11]</sup>.

Mahasiswa dengan perilaku seks berat lebih banyak dilakukan oleh mahasiswa dengan pengetahuan rendah. Hal ini menunjukkan adanya informasi dan pengetahuan yang cukup tidak menjadi indikator bahwa mahasiswa dapat menghindari adanya perilaku seksual. Pengetahuan akan muncul ketika seseorang menggunakan indra atau akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Adanya pengaruh yang kuat dari variabel yang lain seperti lingkungan teman bergaul dan keterpaparan media dapat menjadi hal yang kuat mempengaruhi ajakan teman kencan untuk melakukan perilaku seksual<sup>[11]</sup>.

## 2.4 Generasi Z

Hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 telah dirilis Badan Pusat Statistik pada akhir Januari lalu, dan memberikan gambaran demografi Indonesia yang mengalami banyak perubahan dari hasil sensus sebelumnya di tahun 2010. Sesuai prediksi dan analisis berbagai kalangan, Indonesia tengah berada pada periode yang dinamakan sebagai Bonus Demografi. Menariknya, hasil sensus 2020 menunjukkan komposisi penduduk Indonesia yang sebagian besar berasal dari Generasi Z/Gen Z (27,94%), yaitu generasi yang lahir pada antara tahun 1997 sampai dengan 2012<sup>[4]</sup>.

Para ahli menyatakan bahwa Gen Z memiliki sifat dan karakteristik yang sangat berbeda dengan generasi sebelumnya. Generasi ini dilabeli sebagai generasi yang minim batasan (*boundary-less generation*). Ryan Jenkins (2017) dalam artikelnya berjudul “*Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation*” misalnya menyatakan bahwa Gen Z memiliki harapan, preferensi, dan perspektif kerja yang berbeda serta dinilai menantang bagi organisasi. Karakter Gen Z lebih beragam, bersifat global, serta memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat kebanyakan. Satu hal yang menonjol, Gen Z mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Teknologi mereka gunakan sama alaminya layaknya mereka bernafas<sup>[4]</sup>.

Artikel Bruce Tulgan dan RainmakerThinking, Inc. berjudul “Meet Generation Z: The Second Generation within The Giant Millennial Cohort” yang didasarkan pada penelitian longitudinal sepanjang 2003 sampai dengan 2013, menemukan lima karakteristik utama Gen Z yang membedakannya dengan generasi sebelumnya, yaitu:

1. Media sosial adalah gambaran tentang masa depan generasi ini. Gen Z merupakan generasi yang tidak pernah mengenal dunia yang benar-benar terasing dari keberadaan orang lain. Media sosial menegaskan bahwa seseorang tidak dapat berbicara dengan siapapun, di manapun, dan kapanpun. Media sosial menjadi jembatan atas keterasingan, karena semua orang dapat terhubung, berkomunikasi, dan berinteraksi. Ini berkaitan dengan karakteristik
2. Keterhubungan Gen Z dengan orang lain adalah hal yang terpenting. Gen Z akan menjadi generasi yang paling stres sepanjang sejarah. Kondisi ini juga berkaitan dengan karakter Gen Z yang tidak memiliki batasan dengan individu lain, sehingga memungkinkan mereka mudah labil karena menerima terpaan informasi dan kondisi yang cepat berubah dan serba acak.
3. Kesenjangan keterampilan dimungkinkan terjadi dalam generasi ini. Ini yang menyebabkan upaya mentransfer keterampilan dari generasi sebelumnya seperti komunikasi interpersonal, budaya kerja, keterampilan teknis dan berpikir kritis harus intensif dilakukan.
4. Kemudahan Gen Z menjelajah dan terkoneksi dengan banyak orang di berbagai tempat secara virtual melalui koneksi internet, menyebabkan pengalaman mereka menjelajah secara geografis, menjadi terbatas. Meskipun begitu, kemudahan mereka terhubung dengan banyak orang dari beragam belahan dunia menyebabkan Gen Z memiliki pola pikir global (global mindset).
5. Keterbukaan generasi ini dalam menerima berbagai pandangan dan pola pikir, menyebabkan mereka mudah menerima keragaman dan perbedaan pandangan akan suatu hal. Namun, dampaknya kemudian, Gen Z menjadi sulit mendefinisikan dirinya sendiri. Identitas diri yang terbentuk seringkali berubah berdasarkan pada berbagai hal yang mempengaruhi mereka berpikir dan bersikap terhadap sesuatu.

## 2.5 Perilaku Pacaran

Remaja adalah periode pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. mereka rentan terjerumus ke dalam perilaku seksual berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan masalah kesehatan reproduksi remaja generasi Z seperti hubungan seks lawan yang mengarah pada seks bebas dan upaya untuk menghindarinya termasuk persiapan pra nikah.

Semakin canggihnya teknologi menyebabkan penyebaran informasi secara cepat dan mudah, baik informasi yang bersifat positif maupun negatif. Sebesar 76,2% remaja memiliki resiko berperilaku seks bebas, remaja dengan keinginan mencoba seks bebas 15,3% dan telah melakukan seks bebas 7,7% <sup>[12]</sup>.

Hasil SDKI 2017 tentang pengalaman pria saat berpacaran yakni 75% berpegangan tangan, 50% cium bibir dan 21% meraba/diraba. Sedangkan wanita berpegangan tangan 64%, cium bibir 30% dan meraba/diraba 5%. Alasan setuju melakukan seks pra nikah 83% saling suka, 77% berencana menikah dan 70% untuk menunjukkan cinta<sup>[13]</sup>.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non kspерimen yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memotret keadaan tertentu dalam hal ini yaitu Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* karena pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang sama.

#### **3. 2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.6.1 Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tingkat II, sejumlah 1.460 mahasiswa.

##### **3.6.2 Sampel dan teknik sampling**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan perlu dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan non probability sampling yaitu *purposive sampling* dimana sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

##### Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa PHB Program Tingkat 2
2. Maksimal lahir sebelum tahun 2010
3. Mahasiswa PHB yang bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi:

1. Mahasiswa PHB lahir setelah tahun 2010
2. Mahasiswa PHB yang tidak bersedia menjadi responden

Jumlah sampel yang akan peneliti ambil yaitu 15% dari populasi sejumlah 219 responden.

### **3.3. Tahapan Penelitian**

Dalam Penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut :

- 3.3.1. Mengurus perijinan penelitian untuk pengambilan subyek/sasaran Penelitian.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengurus perijinan untuk melakukan penelitian dengan mempersiapkan surat tugas dari P3M Politeknik Harapan Bersama untuk melaksanakan penelitian.

- 3.3.2. Melaksanakan survey untuk menentukan subyek/sasaran yang diteliti

Pada tahap ini dilaksanakan survey untuk menentukan sasaran, yaitu mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

- 3.3.3. Pengambilan/pengumpulan data penelitian.

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan/pengumpulan kasus/sasaran/subyek penelitian yaitu melakukan penelitian pada responden.

- 3.3.4. Pengolahan dan Analisis Data penelitian

Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta dilakukan analisis terhadap beberapa kasus yang ada.

- 3.3.5. Pengumpulan Laporan dan Publikasi Hasil penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian dan diserahkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) serta dipublikasikan dalam jurnal ber ISSN.

### 3. 4. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Politeknik Harapan Bersama.

### 3. 5. Sumber Data

- 1.Data primer : data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden
- 2.Data Sekunder: data yang diperoleh dari dokumen Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

### 3. 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perilaku pacaran menggunakan kuesioner yang mengambil dari penelitian yang berjudul pengaruh Media Sosial terhadap perilaku pacaran.<sup>[14]</sup>

Instrumen tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi menggunakan kuesioner yang mengambil dari penelitian yang berjudul Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Pada Raemaja Di SMK Kristen Soe.<sup>[15]</sup>

### 3. 7. Metode Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menyiapkan data agar mudah dilakukan analisis dan memperoleh suatu distribusi dari data mentah dari hasil pengamatan (Arikunto, 2006). Setelah data terkumpul selanjutnya data yang diperoleh dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding dan skoring*

*Coding* adalah memberikan kode dan mengklasifikasi data pada masing-masing jawaban untuk mempermudah pengolahan data, dimana kode yang digunakan sekaligus sebagai skor (skoring).

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer,



kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. Teknik Analisis

Di dalam melakukan penelitian, khususnya terhadap data penelitian akan digunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. Apabila penelitian deskriptif, maka akan digunakan statistic deskriptif (menggambarkan) yaitu statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan suatu data dengan tujuan agar mudah dimengerti dan lebih mempunyai makna.

### 3.6.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, pada umumnya hasil analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Badriah, 2009). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah emnggunakan analisis deskriptif. Dimana akan dibuat distribusi frekuensi untuk masing-masing komponen dalam variabel Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid. Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan :

X : hasil persentase

F : frekuensi hasil pencapaian

n : total seluruh observasi

b. Analisa bivariate

Untuk analisis bivariate uji statistik digunakan uji chi square dengan software SPSS versi 21 dengan ketentuan pengambilan

keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $x$  hitung yang dihasilkan lebih besar dari  $x$  tabel dengan taraf signifikansi 95%, batas kemaknaan 5%.

### 3. 8. Kisi-Kisi Soal

#### A. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tabel 3.8.1 Kisi – kisi soal Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Item Pertanyaan	Nomor soal
Kesehatan Reproduksi	1
Pertumbuhan dan Perkembangan Seksual Remaja	2, 3, 4, 5
Anatomi Alat Reproduksi Meliputi Pria Dan Wanita	6, 7, 8, 9
Proses Terjadinya Kehamilan	10, 11, 12, 13
Infeksi Menular Seksual	14, 15, 16, 17
HIV/AIDS	18, 19, 20
Kehamilan tidak diinginkan pada remaja dan aborsi	21, 22, 23, 24, 25

#### B. Perilaku Pacaran

Tabel 3.8.2 Kisi – kisi soal Perilaku Pacaran

Item Pertanyaan	Nomor soal
Berpegangan tangan	1
Berpelukan	2
Berciuman pipi pacar	3
Mencium bibir pacar	4
Berciuman bibir membayangkan melakukan hubungan seksual	5
Membicarakan hal porno dengan pacar	6
Menyimpan/mencari gambar/video porno	7
Dcium/mencium leher (necking) pacar	8
Memegang payudara, bokong, atau alat kelamin pacar	9
Membicarakan hal porno dengan pacar	10
Menggesekkan alat kelamin (petting) dengan pacar	11
Hubungan seksual dengan pacar	12

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Univariat

###### 4.1.1.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Perempuan	171	78.1
Laki-laki	48	21.9
Total	219	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1.1 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan 171 responden (78.1%) dan jenis kelamin laki-laki 48 responden (21.9%).

###### 4.1.1.2 Umur

Tabel 4.1.1.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

<b>Umur</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
$\leq 20$ tahun	125	57.1
21-35 Tahun	94	42.9
Total	219	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1.2 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki usia  $\leq 20$  tahun 125 responden (57.1%) dan usia 21 - 35 tahun 94 responden (42.9%).

###### 4.1.1.3 Status Pernikahan

Tabel 4.1.1.3 Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan

<b>Pernikahan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Belum Menikah	213	97.3
Sudah Menikah	6	2.7
Total	219	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1.3 didapatkan hasil sebagian besar responden belum menikah 213 responden (97.3%) dan sudah menikah 6 responden (2.7%).

#### 4.1.1.4 Status Memiliki Pacar

Tabel 4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Pacar

<b>Pacar</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Belum Mempunyai Pacar	131	59.8
Memiliki Pacar	88	40.2
Total	219	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1.4 didapatkan hasil sebagian besar responden belum mempunyai pacar 131 (59.8%) dan sudah mempunyai pacar 88 responden (40.2%).

#### 4.1.1.5 Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Baik	164	74.9
Cukup	50	22.8
Kurang	5	2.3
Total	219	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1.2 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%), tingkat pengetahuan cukup 50 responden (22.8)% dan pengetahuan kurang 5 responden (2.3%).

#### 4.1.1.6 Perilaku Responden

Tabel 4.1.1.6 Karakteristik responden yang memiliki pacara berdasarkan Perilaku Pacaran Selama Pandemi

<b>Perilaku</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Baik	49	55.70
Buruk	39	44.30
Total	88	100.0

Berdasarkan tabel 4.1.1.6 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku baik 49 responden (55.70%), dan perilaku buruk 39 responden (44.30%).

#### 4.1.1.7 Penggunaan Media Sosial Untuk mengakses video atau gambar porno

Tabel 4.1.1.7 Akses Video atau Gambar Porno Melalui Media Sosial

<b>Akses Video atau Gambar Porno</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
Penah	69	31.50
Tidak Pernah	150	68.49
Total	219	100

Berdasarkan tabel 4.1.1.7 didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa 150 responden (68.49%) tidak pernah mengakses gambar atau video porno. Sedangkan 69 responden (31.50%) mengaku pernah mengakses gambar atau video porno. Media yang digunakan untuk mengakses gambar atau video porno dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.1.8 Penggunaan Media Sosial Untuk mengakses video atau gambar porno

<b>Media Sosial</b>	<b>Jumlah</b>
Instagram	7
Google	33
Facebook	8
Twiter	27
Youtube	21

Berdasarkan tabel 4.1.1.8 didapatkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswa mengakses gambar atau video porno melalui Google, twitter, dan youtube. Selebihnya akses dilakukan melalui *platform* facebook dan Instagram.

Tabel 4.1.1.9 Distribusi frekuensi responden berdasarkan program studi

<b>Tingkat Pengetahuan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
D IV Teknik Informatika	14	6.39
D IV ASP	19	8.68
D III Teknik Komputer	30	13.70
D III Teknik Mesin	12	5.48
D III Teknik Elektronika	15	6.85
D III Akuntansi	45	20.55
D III Farmasi	46	21.00
D III DKV	12	5.48
D III Kebidanan	15	6.85
D III Perhotelan	11	5.02
Total	219	100

Berdasarkan tabel 4.1.1.9 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dari program studi D III Farmasi 46 responden (21.00%) dan paling sedikit dari program studi D III Perhotelan 11 responden (5.02%).

#### 4.1.2 Analisis Bivariate

Distribusi frekuensi Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

No.	Pengetahuan Kespro	Perilaku Pacaran				TOTAL		P Value
		Baik		Buruk		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	24	49	22	56	46	52	0.031
2	Cukup	24	49	14	36	38	43	
3	Kurang	1	2	3	8	4	5	
	Total	49	100	39	100	88	100	

Dari tabel 4.1.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mempunyai perilaku pacaran yang baik 49%. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku yang buruk sebanyak 8 %.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,031 ( $P < 0,05$ ) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ( $H_a$  diterima) yaitu adanya Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

## 4.2 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.1.1.1 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan 171 responden (78.1%) dan jenis kelamin laki-laki 48 responden (21.9%).

Data dari Kominfo ditemukan bahwa lembaga survei digital marketer menyampaikan diperkirakan pada tahun 2018 pengguna internet sebanyak 123 juta jiwa, dan 80% diantaranya adalah remaja berusia 15- 19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri mulai menggunakan handphone pada umur yang relatif muda dan sering dari pada remaja pria.

Berdasarkan tabel 4.1.1.2 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki usia  $\leq 20$  tahun 125 responden (57.1%) dan usia 21 - 35 tahun 94 responden (42.9%). Responden penelitian ini sesuai dengan dengan usia generasi Z.

Generasi Z yaitu generasi yang lahir pada antara tahun 1997 sampai dengan 2012. Karakter Gen Z lebih beragam, bersifat global, serta memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat kebanyakan. Satu hal yang menonjol, Gen Z mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Teknologi mereka gunakan sama alaminya layaknya mereka bernafas<sup>[4]</sup>.

Dari tabel 4.1.2 menunjukkan menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mempunyai perilaku pacaran yang baik 49%. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku yang buruk sebanyak 8 %.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,031 ( $P < 0,05$ ) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Maelisa,dkk dimana hasil penelitian menggunakan uji Uji *Chi*



*Square* dapat disimpulkan bahwa yang tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja. ( $p=0.091$ ). Hal ini berarti tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik, tidak menjamin perilaku seksual dari remaja juga akan baik<sup>[11]</sup>

Perbedaan hasil penelitian ini dikarenakan responden penelitian ini merupakan generasi Z yang aktif di media social, berdasarkan penelitian Mashuri, Adanya hubungan Paparan media social terhadap Perilaku Pacaran pada SMA 1 Bahorok dimana Uji Chi Square  $p$  value 0,039.

Setelah dilakukan penelitian, kami mencoba menghubungi 2 responden, untuk mengecek kebenaran jawaban dan hasil dari komunikasi dengan dua responden bahwa benar mereka aktif menggunakan media social dan melakukan perilaku menyimpang dalam berpacaran.

Novelty penelitian ini yaitu, kami melakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi Z, dimana generasi Z memiliki perilaku yang dipengaruhi oleh media social. Pada penelitian-penelitian sebelumnya, hanya meneliti kesehatan reproduksi terhadap perilaku secara umum tanpa melihat perilaku berdasarkan pengaruh media social, atau media social terhadap perilaku tanpa melihat pengetahuan kesehatan reproduksinya. Penelitian ini juga dilakukan dimasa Pandemi Covid 19, dimana belum pernah ada yang meneliti Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Pacaran selama pandemic.

#### **4.3 Luaran yang dicapai**

Target luaran dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama” adalah dengan publikasi pada Jurnal dan Teknologi Kesehatan Bhamada (Sinta 5).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi Z di masa pandemic Covid-19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi z dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama dengan hasil tingkat signifikansi 0,031 ( $P < 0,05$ ).
2. Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan 171 responden (78.1%) dan jenis kelamin laki-laki 48 responden (21.9%). Selain itu dari segi usia sebagian besar responden memiliki usia  $\leq 20$  tahun 125 responden (57.1%). Status pernikahan sebagian besar responden belum menikah 213 responden (97.3%) dan sudah menikah 6 responden (2.7%). Sebagian besar responden belum mempunyai pacar 131 (59.8%) dan sudah mempunyai pacar 88 responden (40.2%).
3. Tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%), tingkat pengetahuan cukup 50 responden (22.8)% dan pengetahuan kurang 5 responden (2.3%).
4. Sebagian besar responden yang memiliki pacara memiliki perilaku baik 49 responden (55.7%), dan perilaku buruk 39 responden (44.3%).
5. Sebagian besar mahasiswa mengakses gambar atau video porno melalui Google, Twitter, dan YouTube. Selebihnya akses dilakukan melalui platform Facebook dan Instagram.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi BKKBN**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan BKKBN secara berkala dapat memberikan materi/penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi terutama bagi generasi Z di Politeknik Harapan Bersama agar dapat menghindari perilaku seks bebas.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan Politeknik Harapan Bersama dapat menambah referensi bahan bacaan, gambar, maupun video mengenai kesehatan reproduksi bagi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggela dan Wanda. 2020. *Penggunaan Smartphone Dalam Memberikan Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes Volume 11
- [2] Kemenkes RI. 2019. *Pemuda Rumuskan Keterlibatan Bermakna Dalam Pembangunan Kesehatan*. [www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id)
- [3] Kominfo. 2015. *Manfaatkan TI dengan Benar*. [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)
- [4] Rakhmah. 2021. *Gen Z Dominan, Apa Mknanya bagi Pendidikan Kita?*. [www.puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id](http://www.puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id)
- [5] Solehati,dkk. 2019. *Hubungan Media Dengan Sikap Dan Perilaku Triad Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik Vol. 23 No.1, pp 40-53
- [6] BKKBN. (2019). *Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program KKBPK Tahun 2018-Panduan Pewawancara*. Jakarta:BKKBN
- [7] Juditha.2020. *Perilaku Cybersex pada Generasi Milenial*. Jurnal Pekommas, Vol. 5 No. 1, April 2020:47 – 58
- [8] Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.v
- [9] Wiwin. 2016. *Gambaran Pengetahuan, dan Perilaku Orang Tua dalam Pemberian Sexs Education kepada Anak*. Karya Tulis Ilmiah. Tegal :Politeknik Harapan Bersama
- [10] Atikah Rahayu, dkk. 2017. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia*. Airlangga University Press
- [11] Maelisa,dkk. 2020 *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Mahasiswa Angkatan 2018*. Molucca Medica. Volume 13, Nomor 2.
- [12] Cahyani dkk. 2020. *Remaja Gen Z Cerdas Merencanakan Masa Depan Mulai dari Hubungan Lawan Jenis, Antisipasi Seks Bebas dan Persiapan Pra Nikah*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 21(3).
- [13] SDKI. 2017. *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: SDKI

- [14] Mashuri, 2020. Pengaruh Media Sosial terhadap perilaku pacaran. JBS (Jurnal Berbasis Sosial) Pendidikan IPS STKIP Al Maksum Vol 1, No 1 Juni 2020
- [15] Ertiana&Ottu, 2020. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Pada Raemaja Di SMK Kristen Soe Vol.6, No.2 Oktober 2020

## ORGANISASI PENELITIAN

### Biodata Ketua

#### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap dengan gelar	Umi Baroroh, S.SiT.,M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	AA
4	NIPY	05.006.022
5	NIDN	0620018402
6	Tempat tanggal lahir	Jakarta, 20 Januari 1984
7	Email	Umi.baroroh@poltektegal.ac.id
8	No. Telepon/ HP	085641704313
9	Alamat kantor	Jl. Mataram No 9 Kota Tegal
10	No. Telepon/Faks	(0283) 352000

#### B. Riwayat Pendidikan

	D4	S2
Nama PT	Universitas Ngudi Waluyo Ungaran	Universitas Sebelas Maret
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Masyarakat
Tahun masuk – Lulus	2006-2007	2012-2014

#### C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmlh (Juta Rp)
1	2015	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Suami Mengenai Asi Eksklusif Dengan Penerapan Breastfeeding Father Di Kelurahan Pesurungan Lor Kecamatan Margadana Tahun 2015	Institusi	Rp 2.000.000
2	2016	Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pencapaian Kompetensi Resusitasi Bayi Baru Lahir 2016	Institusi	Rp 2.000.000
3	2016	Studi Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Kebidanan Pada Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Dosen 2016	Institusi	Rp 2.000.000
4	2019	Hubungan Antara Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Balita	Mandiri	Rp 1.000.000

5	2019	Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Memberikan Pendidikan Seks Di Kecamatan Pangkah	Institusi	Rp 2.000.000
---	------	--	-----------	--------------

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun sumber lainnya

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmlh (Juta Rp)
1	2013	Pembentukan generasi berencana di Desa Cawitali Kabupaten Tegal.	Institusi	Rp. 2.500.000
2	2015	Pembentukan Ayah Asi ( <i>Breastfeeding Fathers</i> ) Dalam Rangka Cakupan Asi Eksklusif Di Wilayah Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal.	Institusi	Rp. 2.500.000
3	2016	Pelatihan Pengolahan Sampah Non Organik dan Pelatihan Managenen Kewirausahaan di Kelurahan Pesurungan Lor Kecamatan Margadana Kota Tegal.	Institusi	Rp. 2.500.000
4	2017	Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Melalui Pendidikan Kesehatan Tentang Kecukupan ASI.	Institusi	Rp. 2.000.000

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Dalam Memberikan Pendidikan Seks Di Kecamatan Pangkah	The Shine Cahaya Dunia Kebidanan	<a href="#">Vol 4, No 1 (2019)</a>
2	Studi Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Kebidanan Pada Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Dosen 2016	Journal Research Midwifery Politeknik Tegal	Vol 4 No.1 (2015)

## Biodata Anggota

### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap dengan gelar	Ilma Ratih Zukrufiana, S.Tr.Keb.,M.Keb
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIPY	03.021.508
5	NIDN	
6	Tempat tanggal lahir	Klaten, 28 Agustus 1995
7	Email	ilmaratihz@gmail.com
8	No. Telepon/ HP	085742080232
9	Alamat kantor	Jl. Mataram nomor 9, Pesurungan Lor, Margadana, Kota Tegal
10	No. Telepon/Faks	(0283) 352000

### B. Riwayat Pendidikan

	D4	S2
Nama PT	Politeknik KEMENKES Surakarta	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kebidanan
Tahun masuk – Lulus	2016 - 2018	2018 - 2020

### C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmlh (Juta Rp)
1	-	-	-	-

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun sumber lainnya

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jmlh (Juta Rp)
1	-	-	-	-



#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun di TPA, KB, TK 'Aisyiyah Fullday Pandes	Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan Aisyiyah	Volume 5 nomor 1 Juni 2020
2	<i>A Systematic Literature Review – Experience Antenatal Care in Adolescent Pregnancy</i>	Atlantis Press	Advance in Health Sciences Research volume 24

## REALISASI ANGGARAN

### PEMASUKAN :

Dana yang diusulkan mendapatkan pembiayaan dari Institusi **Rp. 2.971.000,00**

### PENGELUARAN :

No	Alat dan Bahan	QTY	Harga Satuan	Jumlah
1.	ATK dan Foto copy dan pembuatan proposal dan laporan Penelitian	1	500.000	500.000
2.	Enumerator	4	200.000	800.000
3.	Makan siang	16	30.000	480.000
4.	Snack	1	191.000	191.000
5.	Kuota Peneliti	2	100.000	200.000
6.	Kuota Responden (Hadiah)	4	50.000	200.000
7.	BBM	1	100.000	100.000
8.	Submit Jurnal	1	500.000	500.000
			Total	2.971.000

Mengetahui,  
Ketua P3M Politeknik Harapan Bersama

Tegal, Agustus 2021  
Ketua,  
Tim Pengusul Penelitian

Kusnadi, M.Pd  
NIPY. 04.015.217

Umi Baroroh, S.SiT,M.Kes  
NIPY. 05.006.022

### PEMBAGIAN TUGAS PENELITIAN

No	Kegiatan	Ketua	Anggota
1.	Studi pendahuluan	✓	
2.	Penyusunan Proposal		
	a. BAB I	✓	
	b. BAB II		✓
	c. BAB III	✓	
	d. BAB IV	✓	
	e. Lampiran		✓
3.	Presentasi Proposal	✓	
4.	Pembuatan Kuesioner	✓	✓
5.	Pembuatan surat ijin		✓
6.	Proses penelitian	✓	✓
7.	Pengolahan data		
	a. Entry data		✓
	b. Koding		✓
	c. Analisi data	✓	
8.	Penyusunan Laporan	✓	
9.	Presentasi hasil	✓	
10.	Pengelolaan anggaran		✓

**KUESIONER**  
**TINGKAT PENGETAHUAN GENRASI Z**

Jenis Kelamin :

Tanggal Lahir :

Program Studi :

Semester :

Jawablah pertanyaan dengan memberita tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

No.	Item Pertanyaan	Benar	Salah
<b>Kesehatan Reproduksi</b>			
1.	Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses, reproduksi.		
<b>Pertumbuhan dan Perkembangan Seksual Remaja</b>			
2.	Pubertas merupakan peralihan dari masa masa dewasa ke masa lansia		
3.	Pada remaja laki-laki akan mengalami perubahan suara menjadi lebih berat pada masa pubertas		
4.	Perubahan jasmani pada remaja putri yaitu mulai berkembangnya payudara		
5.	Datangnya haid pertama pada remaja putri bukan tanda awal pubertas pada remaja putri		
<b>Anatomi Alat Reproduksi Meliputi Pria Dan Wanita</b>			
6.	Organ reproduksi remaja perempuan hanyavagina dan selaput dara.		
7.	Alat reproduksi laki-laki hanya penis dan skrotum		
8.	Setiap remaja perempuan akan mengalami siklus haid $\pm 20-35$ hari		
9.	Vagina, mulut rahim/serviks, rahim, tuba danindung telur merupakan alat reproduksi bagian Dalam wanita		
<b>Proses Terjadinya Kehamilan</b>			
10.	Kehamilan adalah pertemuan inti <i>ovum</i> dengan inti <i>spermatozoa</i>		

11.	Kehamilan dapat terjadi tanpa hubungan seksual		
12.	<i>Ovum</i> (sel telur) akan dilepas saat ovulasi atau masa subur saja		
13.	Kehamilan dapat terjadi kapanpun karena ovum dan sperma mempunyai umur hidup yang lama		
<b>Infeksi Menular Seksual</b>			
14.	Pada laki-laki yang terkena IMS ditandai dengan bintil-bintil, lecet pada penis, berwarna merah pada alat kelamin, tumbuh daging seperti jengger ayam, rasa gatal pada alat kelamin, rasa sakit saat kencing, kencing darah atau nanah yang berbau busuk		
15.	Jika penyakit kelamin tidak diobati, dapat menyebabkan risiko menahun pada organ reproduksi dan menyebabkan kemandulan		
16.	Oral seks (seks yang dilakukan dengan menggunakan kelamin-mulut) tidak akan menularkan penyakit menular seksual		
17.	Penyakit infeksi menular seksual adalah penyakit yang hanya ditularkan melalui hubungan kelamin		
<b>HIV/AIDS</b>			
18.	Penularan HIV/AIDS dapat diakibatkan karena hubungan seksual yang tidak aman		
19.	Ibu hamil yang terkena infeksi HIV tidak berisiko menularkan kepada bayi yang dikandungnya		
20.	Penularan HIV/AIDS dapat juga diakibatkan karena penggunaan jarum suntik, tatto yang tidak steril secara bersama-sama		
<b>Kehamilan tidak diinginkan pada remaja dan aborsi</b>			
21.	Remaja perempuan yang sudah menstruasi dapat hamil jika berhubungan seksual		
22.	Seorang wanita tidak dapat hamil kalau hanya sekali melakukan hubungan seksual		
23.	Kehamilan remaja tidak akan membahayakan kesehatan ibu dan bayinya selama laki-lakinya bertanggung jawab		
24.	Sebagian besar kehamilan remaja di luar nikah disebabkan karena seringnya melihat video porno		
25.	Aborsi pada remaja tidak mengakibatkan kematian karena perdarahan selama perempuan dalam keadaan sehat		

## KUESIONER PERILAKU PACARAN SELAMA PANDEMI

Jawablah pertanyaan dengan memberita tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

No.	Item Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya pernah berpegangan tangan		
2.	Saya pernah berpelukan		
3.	Saya pernah mencium pipi pacar		
4.	Saya pernah mencium bibir pacar		
5.	Saya pernah berciuman bibir membayangkan melakukan hubungan seksual		
6.	Saya pernah membicarakan hal porno dengan pacar		
7.	Saya pernah menyimpan/mencari gambar/video porno		
8.	Saya pernah dicium/mencium leher (necking) pacar		
9.	Saya pernah memegang payudara, bokong, atau alat kelamin pacar		
10.	Saya pernah membicarakan hal porno dengan pacar		
11.	Saya pernah menggesekkan alat kelamin (petting) dengan pacar		
12.	Saya pernah melakukan hubungan seksual dengan pacar		

Apabila anda pernah mencari, menyimpan dan menonton video porno, media sosial apa yang sering di akses ?

1. Youtube
2. Google
3. Instagram
4. Facebook
5. Whatsapp
6. Situs porno lainnya



BHAMADA

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Volume 10, No 1 (2019)

<http://ojs.stikesbhamadaslawi.ac.id/index.php/jik>

email: [jitkbhamada@gmail.com](mailto:jitkbhamada@gmail.com)



**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU PACARAN GENERASI Z DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

Umi Baroroh<sup>1</sup>, Ilma Ratih Zukrufiana<sup>2</sup>, dan Meyliya Qudriani<sup>3</sup>

Perguruan Tinggi

Program Studi D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama<sup>1,2,3</sup>

Korespondensi

[umi.baroroh.ub@gmail.com](mailto:umi.baroroh.ub@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilmaratihz@gmail.com](mailto:ilmaratihz@gmail.com)<sup>2</sup>, [meyliya.qudriani@gmail.com](mailto:meyliya.qudriani@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Generasi Z yang lahir pada tahun 1995 – 2010, merupakan generasi yang paling muda yang baru memasuki angkatan kerja. Generasi ini biasanya disebut dengan generasi internet. Generasi Z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya, sehingga informasi yang di dapatkan tidak terbatas. Salah satu dampak dari pandemic ini adalah kurangnya informasi pendidikan yang benar khususnya mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi dari guru maupun dari pelayanan kesehatan, tetapi dengan mudah tersaji video-video asusila di media social yang saat ini banyak dijadikan contoh anak-anak generasi Z. Hal ini mendasari peneliti untuk mengambil judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa. Alasan memilih mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yaitu mahasiswa belum pernah terpapar penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non kspерimen yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Dengan populasi Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tingkat II, sejumlah 1356 mahasiswa, dan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner.

Analisis yang digunakan uji chi square dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung yang dihasilkan lebih besar dari  $t$  tabel dengan taraf signifikansi 95%, batas kemaknaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%) serta Sebagian besar responden memiliki perilaku baik 155 responden (70.78%). Pada analisis bivariate didapatkan hasil tingkat signifikansi 0,032 ( $P < 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi z dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

**Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Perilaku pacaran, generasi Z**

### **Abstract**

*Generation Z who was born in 1995 – 2010, is the younger generation who just entered the workforce, that usually called the internet generation. Generation Z is more socially related through cyberspace, so they get limitless information. One of the impacts of this pandemic is the lack of correct educational information, especially regarding reproductive health knowledge from teachers and health services, but immoral videos are easily presented on social media which are currently being used as examples for generation Z. This underlies the researcher to take the title of the study *The Effect of Reproductive Health Knowledge with Generation Z Dating Behavior During the Covid 19 Pandemic on Students*. The reason for choosing the students of Harapan Bersama Polytechnic was that they had never been exposed to health education counseling on reproductive health.*

*This research is a descriptive quantitative non-experimental research, with a cross-sectional design. The population of this study was 1356 2<sup>nd</sup> level PHB students, and the measuring instrument was a questionnaire.*

*The analysis used is the chi square test with the decision-making provisions that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted if the resulting  $t$  count is greater than  $t$  table with a significance level of 95%, the limit of significance is 5%. The results showed that most of the students 164 (74.9%) had a good knowledge level and most of the respondents had good behavior 155 respondents (70.78%). In the bivariate analysis, the results obtained a significance level of 0.032 ( $P < 0.05$ ). Therefore, it can be concluded that there is an influence of reproductive health knowledge with generation z dating behavior during the Covid 19 pandemic on Harapan Bersama Polytechnic students.*

**Keywords: reproductive health, dating behavior, generation Z**

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan yang paling sering terjadi pada masa remaja saat ini adalah masalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi remaja mengacu pada kesejahteraan fisik, emosional dan mencakup kemampuan remaja untuk menjadi sehat dan tetap bebas dari kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), aborsi yang tidak aman, penyakit menular seksual (IMS), HIV/AIDS, dan kekerasan seksual.(Anggela and Wanda, 2020)

Masalah lain yang teridentifikasi adalah masalah kesehatan reproduksi dan perilaku berisiko pada remaja. Berdasarkan data Global School Health Survey 2015 terdapat 3,3% remaja anak usia 15-19 tahun mengidap AIDS; hanya 9,9% perempuan dan

10,6% laki-laki usia 15-19 tahun memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV AIDS; dan sebanyak 0,7% remaja perempuan dan 4,5% remaja laki-laki pernah melakukan hubungan seksual pranikah (Rokom, 2019).

Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan dengan melakukan pendidikan kesehatan. Notoadmodjo menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi oranglain, baik individu, kelompok, dan masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan kesehatan. Hasil yang diharapkan dari suatu pendidikan kesehatan adalah terciptanya perilaku yang kondusif bagi kesehatan(Anggela and Wanda, 2020)



Teknologi Informasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendalami pengetahuan akan pendidikan seks anak sejak dini sehingga bisa memberikan informasi yang benar tentang pendidikan seks. Namun harus diwaspadai juga situs-situs yang menyesatkan jika mencari melalui internet. Harus mencari dari situs yang benar-benar terpercaya sehingga informasi benar-benar bermanfaat (Kominfo, 2015).

Bagi generasi Z, informasi dan teknologi adalah hal yang sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka, karena mereka lahir dimana akses terhadap internet sudah menjadi budaya global, sehingga berpengaruh terhadap nilai dan pandangan tujuan hidup mereka. Generasi ini (milenial) tumbuh seiring dengan munculnya berbagai terobosan baru dalam teknologi komunikasi, dari mulai SMS, Email, aplikasi Instant Messaging seperti BBM, Whatsapp, Line, dan berbagai bentuk komunikasi tertulis lainnya (Rakhmah, 2021).

Hasil penelitian Solehati dkk, didapatkan hasil penelitian ditemukan bahwa buku pegangan, Koran, TV, radio, VCD, dan Internet tidak memiliki hubungan dengan sikap. Sedangkan internet, Koran, dan radio berhubungan dengan perilaku, namun buku pegangan, TV dan VCD, tidak memiliki hubungan dengan perilaku (Solehati, Rahmat and Kosasih, 2019)

Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Adapun novelty dengan penelitian serupa yaitu penelitian kami dilakukan kepada remaja akhir yang seharusnya lebih bertanggung jawab dalam berperilaku pacaran dan kami mencoba untuk mencari informasi cyber sex yang sering digunakan oleh remaja, dengan instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan menggunakan googledrive, sehingga hasil kuesioner kita tidak perlu menginput satu persatu. Alasan memilih mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yaitu

mahasiswa belum pernah terpapar penyuluhan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi, mahasiswa PHB merupakan termasuk rentan usia sebagai generasi Z yang sangat memahami teknologi terutama media social sehingga penulis ingin melihat bagaimana perilaku pacaran pada mahasiswa PHB.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non kspерimen yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memotret keadaan tertentu dalam hal ini yaitu Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama (PHB) Tingkat II, sejumlah 1.460 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian menggunakan non probability sampling yaitu purposive sampling dimana sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriterianya Kriteria Inklusinya yaitu mahasiswa PHB Program Tingkat 2, maksimal lahir sebelum tahun 2010, mahasiswa PHB yang bersedia menjadi responden. Adapun kriteria eksklusi yaitu: mahasiswa PHB lahir setelah tahun 2010, mahasiswa PHB yang tidak bersedia menjadi responden. Jumlah sampel yang akan peneliti ambil yaitu 15% dari populasi sejumlah 219 responden.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan variabel dependen Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19

Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden, gambaran tingkat pengetahuan dan perilaku pacaran responden, sedangkan analisis bivariat untuk melihat Pengaruh Pengetahuan Kesehatan

Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19. uji statistik digunakan uji chi square dengan software SPSS versi 21 dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $x$  hitung yang dihasilkan lebih besar dari  $x$  tabel dengan taraf signifikansi 95%, batas kemaknaan 5%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

Tabel 1 Distribusi Frenkuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	F	%
1.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	a. Perempuan	171	78.1
	b. Laki-laki	48	21.9
2.	<b>Umur</b>		
	a. $\leq 20$ tahun	125	57.1
	b. 21-35 tahun	94	42.9
3.	<b>Status Pernikahan</b>		
	a. Belum menikah	213	97.3
	b. Sudah menikah	6	2.7
4.	<b>Status Pacar</b>		
	a. Belum memiliki pacar	131	59.8
	b. Memiliki pacar	88	40.2
5.	<b>Penggunaan Media Sosial untuk Akses Pornografi</b>		
	a. Pernah	69	31.50
	b. Tidak Pernah	150	68.49

Berdasarkan karakteristik responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan 171 responden (78.1%) dan jenis kelamin laki-laki 48 responden (21.9%). Selain itu dari segi usia sebagian besar responden memiliki usia  $\leq 20$  tahun 125 responden (57.1%). Status pernikahan sebagian besar responden belum menikah 213 responden (97.3%) dan sudah menikah 6 responden (2.7%). Sebagian besar responden belum mempunyai pacar 131 (59.8%) dan sudah mempunyai pacar 88 responden

(40.2%). Tingkat pengetahuan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%), tingkat pengetahuan cukup 50 responden (22.8)% dan pengetahuan kurang 5 responden (2.3%). Sebagian besar responden yang memiliki pacara memiliki perilaku baik 49 responden (55.7%), dan perilaku buruk 39 responden (44.3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	164	74.9
Cukup	50	22.8
Kurang	5	2.3
Total	219	100.0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik 164 responden (74.9%), tingkat pengetahuan cukup 50 responden (22.8)% dan pengetahuan kurang 5 responden (2.3%).

Tabel 3 Karakteristik responden yang memiliki pacar berdasarkan Perilaku Pacaran Selama Pandemi

Perilaku	Jumlah	%
Baik	49	55.70
Buruk	39	44.30
Total	88	100.0

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku baik 49 responden (55.70%), dan perilaku buruk 39 responden (44.30%).

Tabel 4 Hasil Analisis Bivariat Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama

No.	Pengetahuan Kespro	Perilaku Pacaran				TOTAL		P Value
		Baik		Buruk		F	%	
		F	%	F	%			
1	Baik	24	49	22	56	46	52	0,031
2	Cukup	24	49	14	36	38	43	
3	Kurang	1	2	3	8	4	5	
Total		49	100	39	100	88	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mempunyai perilaku pacaran yang baik 49%. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku yang buruk sebanyak 8 %.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,031 ( $P < 0,05$ ) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima ( $H_a$  diterima) yaitu adanya Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan 171 responden (78.1%) dan jenis kelamin laki-laki 48 responden (21.9%).

Data dari Kominfo ditemukan bahwa lembaga survei digital marketer menyampaikan diperkirakan pada tahun

2018 pengguna internet sebanyak 123 juta jiwa, dan 80% diantaranya adalah remaja berusia 15- 19 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri mulai menggunakan handphone pada umur yang relatif muda dan sering dari pada remaja pria.(Kominfo, 2015).

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki usia  $\leq 20$  tahun 125 responden (57.1%) dan usia 21 - 35 tahun 94 responden (42.9%). Responden penelitian ini sesuai dengan dengan usia generasi Z.

Generasi Z yaitu generasi yang lahir pada antara tahun 1997 sampai dengan 2012. Karakter Gen Z lebih beragam, bersifat global, serta memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat kebanyakan. Satu hal yang menonjol, Gen Z mampu memanfaatkan perubahan teknologi dalam berbagai sendi kehidupan mereka. Teknologi mereka gunakan sama alaminya layaknya mereka bernafas (Rakhmah, 2021).

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil sebagian besar responden memiliki perilaku baik 49 responden (55.70%), dan perilaku buruk 39 responden (44.30%).

Jika dilihat dari hasil responden yang memiliki perilaku buruk memiliki presentase yang hampir sama dengan perilaku yang baik. Dimana gaya perilaku buruk generasi Z ini dipengaruhi oleh penggunaan media social.

Smartphone berpotensi membuka akses yang berkonten pornografi sehingga Penggunaan smartphone dikalangan remaja memberikan dampak pada perilaku seksual remaja. Kalangan remaja kerap menggunakan smartphone untuk mencari pasangan dan diantara mereka cenderung mudah terlibat hubungan percintaan dalam dimana dapat memicu perilaku seks berisiko. Remaja yang jarang dan tidak pernah terpapar media pornografi menganggap informasi tentang seks tidak harus didapatkan dari media pornografi karena informasi

tersebut dapat diperoleh dengan bertanya pada teman, guru, maupun orang tua (Cahyaningsih, Sulistyowati and Alfiani, 2021).

Hasil SDKI 2017 tentang pengalaman pria saat berpacaran yakni 75% berpegangan tangan, 50% cium bibir dan 21% meraba/diraba. Sedangkan wanita berpegangan tangan 64%, cium bibir 30% dan meraba/diraba 5%. Alasan setuju melakukan seks pra nikah 83% saling suka, 77% berencana menikah dan 70% untuk menunjukkan cinta.(Retnowati, 2020)

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mempunyai perilaku pacaran yang baik 49%. Sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku yang buruk sebanyak 8 %.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil tingkat signifikansi 0,031 ( $P < 0,05$ ) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Pacaran Generasi Z Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ertiana dan Ottu, dimana  $p$  value = 0,000, nilai  $C = 0,771$  yang berarti Ada kecenderungan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pacaran, dimana semakin baik pengetahuan maka semakin sehat perilaku pacaran yang dilakukan dan sebaliknya. responden dengan pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik didapatkan perilaku pacaran paling banyak kategori melakukan pacaran sehat yaitu sebanyak 18 responden (58,1%). Sebaliknya pada responden dengan pengetahuan kurang didapatkan perilaku pacaran paling banyak adalah kategori pacaran tidak sehat yaitu sebanyak 6 responden (18%).(Dwi Ertiana, 2020)

Tetapi hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Maelisa,dkk dimana hasil penelitian menggunakan uji Uji Chi Square dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual remaja. ( $p=0.091$ ), dimana tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang baik, tidak menjamin perilaku seksual dari remaja juga akan baik(Maelissa, Saija and Saptanno, 2020)

Karena generasi Z merupakan generasi yang dipengaruhi oleh media social maka penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Oktaviana dkk dimana ada hubungan keterpaparan media sosial dengan perilaku gaya berpacaran didapatkan  $p$  value sebesar 0,000 lebih kecil nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, sehingga ada hubungan keterpaparan media sosial dengan perilaku gaya berpacaran di MAN 1 Semarang. Remaja yang terpapar media elektronik mempunyai peluang lebih besar untuk berperilaku seksual berisiko berat dibandingkan dengan remaja yang tidak terpapar dengan media elektronik, karena ada rasa keingin tahanan dari remaja untuk mencoba coba apalagi jika ada kesempatan dan peluang tanpa mereka memikirkan dampak dari perbuatan mereka.(Cahyaningsih, Sulistyowati and Alfiani, 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi Z di masa pandemic Covid-19 pada mahasiswa Politeknik Harapan Bersama maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku pacaran generasi z dimasa pandemi Covid 19 pada mahasiswa Politeknik

Harapan Bersama dengan hasil tingkat signifikansi 0,031 ( $P < 0,05$ ).

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Harapan Bersama yang telah memberikan dukungan dana untuk penelitian ini.

Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama yang telah menjadi responden

#### DAFTAR PUSTAKA

Anggela, S. and Wanda, D. (2020) 'DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk201> Penggunaan', 11(April), pp. 1–9.

Cahyaningsih, O., Sulistyowati, I. and Alfiani, N. (2021) 'Keterpaparan Media Sosial Yang Berkonten Pornografi Dengan Gaya Berpacaran', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), pp. 81–88.

Dwi Ertiana, A. O. (2020) 'Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Pacaran ada Remaja di SMK Kristen Soe Tahun 2019', *Midwiferia Jurnal Kebidanan: OJS Umsida*, 6(2), pp. 14–23. doi: 10.21070/midwiferia.v.

Kominfo (2015) *Manfaatkan TI dengan Benar*. Available at: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/5267/manfaatkan-ti-dengan-benar/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/5267/manfaatkan-ti-dengan-benar/0/sorotan_media).

Maelissa, M. M., Saija, A. F. and Saptanno, L. B. E. (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Remaja Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura', *Molucca Medica*, 13, pp. 1–5. doi: 10.30598/molmed.2020.v13.i2.1.

Rakhmah, D. N. (2021) *Gen Z Dominan, Apa Maknanya bagi Pendidikan Kita?*, PUSLINJAK. Available at: <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id/>

Retnowati, V. (2020) 'Pengaruh Teman Sebaya dan Gaya Pacaran terhadap Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2), pp. 75–79. doi: 10.14710/jpki.15.2.75-79.

Rokom (2019) *Pemuda Rumuskan Keterlibatan Bermakna dalam Pembangunan Kesehatan*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20190320/2429776/pemuda-rumuskan-keterlibatan-bermakna-pembangunan-kesehatan/>.

Solehati, T., Rahmat, A. and Kosasih, C. E. (2019) 'Relation of Media on Adolescents' Reproductive Health Attitude and Behaviour', *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 23(1). doi: 10.33299/jpkop.23.1.1768.

## BUKTI SUBMIT

The screenshot shows the 'Submit an Article' page on the Bhamada website. The page is titled 'Submit an Article' and has a progress bar with five steps: 1. Start, 2. Upload Submission, 3. Enter Metadata, 4. Confirmation, and 5. Next Steps. The current step is '5. Next Steps'. The main content area displays 'Submission complete' and a thank you message. Below this, there is a section titled 'What Happens Next?' which explains that the journal has been notified and a confirmation email has been sent. At the bottom, there are three links: 'Review this submission', 'Create a new submission', and 'Return to your dashboard'.

Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Jou... Tasks 0 English View Site umibaroroh

**BHAMADA**  
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Submissions

### Submit an Article

1. Start 2. Upload Submission 3. Enter Metadata 4. Confirmation 5. Next Steps

## Submission complete

Thank you for your interest in publishing with Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Journal).

### What Happens Next?

The journal has been notified of your submission, and you've been emailed a confirmation for your records. Once the editor has reviewed the submission, they will contact you.

For now, you can:

- [Review this submission](#)
- [Create a new submission](#)
- [Return to your dashboard](#)

The screenshot shows the 'Submission Library' page on the Bhamada website. The page is titled 'Submission Library' and 'View Metadata'. The main content area displays the title of the submission: 'PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU PACARAN GENERASI Z DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA' by Umi Baroroh. Below the title, there are four tabs: 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. The 'Submission' tab is selected. The 'Submission Files' section shows a list of files with columns for 'Name', 'From', 'Last Reply', 'Replies', and 'Closed'. There is one file listed: '830-1 umibaroroh, Umi Baroroh\_PHB.docx' with 'Article Text' as the file type. Below the file list, there is a 'Download All Files' button. The 'Pre-Review Discussions' section is currently empty, with a table header and a 'No Items' message.

Bhamada: Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (E-Jou... Tasks 0 English View Site umibaroroh

**BHAMADA**  
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan

Submissions

### Submission Library View Metadata

## PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN PERILAKU PACARAN GENERASI Z DIMASA PANDEMI COVID 19 PADA MAHASISWA POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

Umi Baroroh

Submission Review Copyediting Production

### Submission Files

830-1 umibaroroh, Umi Baroroh\_PHB.docx Article Text

Download All Files

### Pre-Review Discussions

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

